

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR NILAI PENGETAHUAN PJOK KOMPETENSI DASAR (3.3 DAN 4.3) PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 2 BARABAI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *INQUIRY LEARNING***

Jarwo, Arie Rakhman dan Muhammad Mulhim  
Prodi Penjas JPOK FKIP  
ULM, Banjarbaru  
muhammadjarwoabdillah333@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan nilai pengetahuan siswa dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model *Inquiry Learning*. Eksperimen semu yang digunakan untuk metode pengambilan data pada penelitian. Sedangkan sampelnya adalah kelas XI Mipa 3 SMAN 2 Barabai. Jumlah peserta didik kelas XI Mipa 2 SMAN 2 Barabai adalah 29 orang, diantaranya 10 laki-laki dan 19 perempuan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa *Inquiry Learning* dapat meningkatkan nilai pengetahuan peserta didik.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Hasil Belajar, Efektivitas**

### **Abstract**

The purpose of this study was to increase the knowledge value of class XI students of SMAN 2 Barabai by using the *Inquiry Learning* model. The method used in this research is a quasi-experimental. The use of this type of experimental research in education will be faced with problems involving research subjects. While the sample in this study was class XI Mipa 3 SMAN 2 Barabai. The number of students in class XI Mipa 2 SMAN 2 Barabai is 29 people, including 10 boys and 19 girls. Based on the research that has been done, it can be concluded that the *Inquiry Learning* Model can improve the learning outcomes of students' knowledge values.

**Keywords: Learning Model, Learning Outcomes. Effectiveness**

### **PENDAHULUAN**

Sebagai guru mengharapkan bahwasannya siswa mampu mendapat nilai yang bagus, bahkan amat baik. Akan tetapi nilai yang di dapat benar-benar sesuai dengan kualitas siswa. Pada pengetahuan siswa harus mampu memahami, memaparkan, menganalisis, merancang serta mempresentasikan dengan baik. Sedangkan pada keterampilan peserta didik harus mampu mempraktikkan keterampilan gerak dengan baik. Guru juga harus memberikan didikan kepada siswa untuk memiliki sikap yang baik seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, hormat, saling menghargai dan sikap baik lainnya. Ketiga aspek tersebut harus seimbang sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pada nyatanya kebanyakan dari peserta didik mampu memperoleh nilai keterampilan dengan baik, akan tetapi tidak dengan nilai kognitif. Hal tersebut menyatakan bahwa adanya ketidakseimbangan nilai siswa. Kebanyakan dari siswa lebih menyukai keterampilan dibanding pengetahuan dengan alasan pembelajaran pengetahuan condong lebih membosankan. pengetahuan pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berisikan tentang anatomi tubuh, fisiologi tubuh pada saat berolahraga, manfaat dari berolahraga, serta hal yang menjelaskan bagaimana dapat mampu melakukan keterampilan gerak agar lebih baik.

Suasana pembelajaran yang membosankan, kurang banyaknya interaksi dengan peserta didik, bahasa yang digunakan pada pembelajaran sulit dipahami oleh peserta didik. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang banyak mempengaruhi nilai peserta didik yang belum memuaskan. Suasana pembelajaran yang membosankan sehingga konsentrasi peserta didik tidak fokus. Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dapat menyebabkan peserta didik kesulitan. Bisa saja ada peserta didik belum paham dan ingin menanyakan hal tersebut. Bahasa yang digunakan seorang guru diusahakan untuk menyesuaikan keadaan peserta didik dalam kemampuannya dalam memahami penyampaian yang dijelaskan. Apabila bahasa yang digunakan guru tidak banyak di mengerti oleh peserta didik apalagi sampai berbelit-belit dalam menyampaikan penjelasan maka hal tersebut sangat berpengaruh besar terhadap pemahaman peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Dengan mengadakan percobaan Model *Inquiry Learning* untuk mengetahui pencapaian nilai pengetahuan dan keterampilan PJOK peserta didik. Penulis rasa Model pembelajaran ini merupakan yang efektif untuk mencapai nilai pengetahuan dan keterampilan PJOK peserta didik yang baik.

## **KAJIAN TEORI**

Menurut (Aji, B. S., & Winarno, 2016) kegiatan belajar mengajar penjas akan terlaksana dengan baik apabila proses pembelajaran sesuai dengan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Semangat mengikuti pembelajaran
- 2) Keseriusannya
- 3) Bahagia
- 4) Kerja fisik yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan fisik mereka
- 5) Pembelajaran dengan pemerolehan keterampilan baru

Pengetahuan yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses pengetahuan berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Supriyadi, 2019).

Menurut Suyono (2011:9) belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memperbaiki perilaku, dan memperkokoh kepribadian.

Model pembelajaran digunakan untuk menyajikan materi kepada murid baik agar materi dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Nasution, 2018). *Inquiry Learning* adalah model pembelajaran yang memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan atas pengalaman dan kegiatan praktis serta mengajak siswa untuk berfikir kritis (Alfarezi, M., Wahyudi, A. N., & Utomo, 2021).

(Amelia, K., & Astuti, 2020) berpendapat bahwa inkuiri adalah proses memperoleh informasi melalui kegiatan observasi menggunakan kemampuan berfikir kritis secara analogis.

## METODE

Eksperimen semu adalah "penelitian untuk mencari pengaruh serta mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik." (Saputra, 2019). Sedangkan jenis pendekatan penelitian adalah gabungan kuantitatif dan kualitatif atau sering mixed methods.

### Populasi dan Sampel

Populasinya adalah seluruh peserta didik SMAN 2 Barabai. Sampelnya adalah kelas XI MIPA 3 SMAN 2 Barabai. Teknik pengambilan sampel adalah purposif sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu (Rosdianto, H., & Murdani, 2017).

### Instrumen Penelitian

1. Lembar pertanyaan, digunakan untuk mengukur pengetahuan dari subjek penelitian.
2. Pedoman wawancara, merupakan lembaran yang berisikan pertanyaan yang akan disampaikan kepada guru PJOK SMAN 2 Barabai.
3. Rekaman gambar, digunakan untuk pengambilan gambar pada saat melakukan penelitian di sekolah.
4. Pedoman dokumentasi, merupakan lembaran yang berisikan hal-hal yang akan diperlukan untuk membantu melengkapi data-data penelitian.

## HASIL PENELITIAN

$H_0 : (\mu_1 - \mu_2) = 0$  atau  $\mu_1 = \mu_2$  (Menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah)

$H_1 : (\mu_1 - \mu_2) \neq 0$  atau  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah)

Tabel 4.6 Uji t Perbedaan Rata-Rata Antara 2 Variabel

No.	Nama	X1	X2	D	D <sup>2</sup>
1	Aditya Rahman	35	35	0	0
2	Ahmad Gazali	40	85	-45	2025
3	Alfina Norauliani	30	60	-30	900
4	Anggi Septiani	15	60	-45	2025
5	Anisa	40	50	-10	100
6	Askia Rahmah	40	60	-20	400
7	Aulia Azkia Fitri	40	80	-40	1600
8	Fitria	35	85	-50	2500
9	M. Dedy Narlianto	25	100	-75	5625
10	Milawati	40	65	-25	625
11	Muhammad Afrizal	40	50	-10	100

12	Muhammad Hanafi	40	100	-60	3600
13	Muhammad Hendriansyah	30	80	-50	2500
14	Muhammad Ihsan Saputra	40	90	-50	2500
15	Muhammad Khairani	15	40	-25	625
16	Muhammad Rifani	40	100	-60	3600
17	Muhammad Rivansyah	15	35	-20	400
18	Mujibur Rahman	40	70	-30	900
19	Mutia Azahra	35	65	-30	900
20	Norhasanah	25	65	-40	1600
21	Norhayati	35	50	-15	225
22	Norsidah	35	40	-5	25
23	Nurjanah	25	60	-35	1225
24	Raidatul Jannah	25	75	-50	2500
25	Resti Amalia	30	60	-30	900
26	Riska Imelia	25	40	-15	225
27	Siti Hajar	25	95	-70	4900
28	Sriyana Maulidah	40	55	-15	225
29	Tiara Bakti	25	50	-25	625
30	Jumlah	925	1900	-975	43375
31	Rata-rata	31.8966	65.5172	-33.621	1495.69

### **Rumus Uji t**

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}} = \sqrt{\frac{1}{29-1} \left\{ 43.375 - \frac{(-975)^2}{29} \right\}}$$

$$\sqrt{\frac{1}{28} \left\{ 43.375 - \frac{950.625}{29} \right\}} = \sqrt{\frac{1}{28} \{ 43.375 - 32.780,172 \}}$$

$$\sqrt{\frac{10.594,828}{28}} = \sqrt{378,386} = 19,452$$

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{\frac{-975}{29}}{\frac{19,452}{\sqrt{29}}} = \frac{-33,620}{3,612} = -9,307$$

$$t_{\text{hitung}} = |-9,307| = 9,307$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,05;28) = 2,045$$

### Perbedaan Variabel

Variabel	t-hitung	t-tabel
Tes Awal & Tes Akhir	9,307	2,045

Karena  $H_0$  ditolak jika  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel} = 9,307 > 2,045$  maka  $H_1$  diterima.

### KESIMPULAN

*Inquiry Learning* dapat meningkatkan hasil belajar nilai pengetahuan. Model ini merupakan model yang melibatkan peserta didik dalam mencari, menemukan, menyelidiki sesuatu pada pembelajaran sehingga peserta didik berfikir kritis yang membuat peserta didik lebih mudah dalam menyerap pengetahuan.

### SARAN

1. Untuk guru PJOK, diharapkan menggunakan *Inquiry Learning* dalam pembelajaran PJOK.
2. Untuk peserta didik, diharapkan dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk mrnambah bahan referensi.
4. Model ini juga bisa digunakan un tuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan instrumen penilaian pengetahuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Kelas VIII semester gasal. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1449–1463.
- Alfarezi, M., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2021). Upaya Peningkatan Teknik Smash Bola Voli melalui Model Pembelajaran *Inquiry Learning* pada Siswa Kelas X SMA Ma'arif Ngawi

- Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 84–91.
- Amelia, K., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning dan Inquiry Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Subtema Perubahan Bentuk Energi Kelas III Gugus Sudirman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 151–157.
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Supriyadi, S. (2019). Penilaian pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada sekolah menengah pertama negeri kota Malang. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(10), 1364–1379.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9–16.
- Rosdianto, H., & Murdani, E. (2017). The implementation of POE (Predict Observe Explain) model to improve student's concept understanding on Newton's law. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 55–57.
- Saputra, R. A. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).